

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya di paparkan ke dalam bentuk deskripsi dengan memakai angka-angka statistik.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi lapangan, yaitu penelitian yang obyek utamanya pada kenyataan lapangan. Pendekatan yang penulis lakukan dalam memperoleh data yaitu langsung terjun ke obyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain Regresi. Metode analisis regresi ini di gunakan untuk mengetahui pola hubungan dua atau lebih antara variabel penelitian. Hasil penelitian regresi ini di gunakan untuk memutuskan apakah naik turunya skor Y dapat di lakukan melalui menaikkan dan menurunkan skor variabel X.

Berdasarkan definisinya rancangan penelitian ini dipilih untuk menyelidiki pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa, pengukuran terhadap dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Grogol. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, meliputi satu variabel *independent* yakni kinerja guru PAI dan satu variabel *dependen* yakni prestasi belajar yang dapat di gambarkan sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Ibnu Hajar, Dasar-dasar Metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan (Jakarta: Raja Grfindo Persada, 2010), 30.



**Gambar 3. 1 Pengaruh Persepsi siswa tentang Kinerja guru PAI terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 3 grogol.**

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kinerja Guru PAI)

Y : Variabel Terikat (Prestasi Belajar PAI)

→ : Hubungan antara X dan Y.

## **B. Populasi dan Sampel**

Penentuan jumlah populasi dan sampel dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk di ketahui. Dari penentuan populasi dan sampel tersebut di harapkan adanya jumlah data yang berguna bagi pemecahan masalah. Dalam penelitian kuantitatif, populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Sedangkan sampel adalah sebagaian dari populasi itu.<sup>40</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 279.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya<sup>41</sup>

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Kemudian untuk menentukan yang harus di ambil dalam suatu populasi yang ada. Menurut suharsimi Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100. lebih baik di ambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat di ambil sampel antara 10-15% atau lebih.<sup>42</sup> Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi (*Population research*)<sup>43</sup>. Hal ini di karenakan jumlah siswa pada kelas VIII tidak terlalu banyak Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 3 Grogol yang berjumlah 4 kelas dengan total sebesar 100 siswa.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.<sup>44</sup> Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka perlu menggunakan Instrumen (alat ukur). Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel.<sup>45</sup> Sugiyono mendefinisikan instrumen sebagai suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang di gunakan adalah kuesioner atau angket, serta dokumentasi.<sup>46</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid, 80.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2002), 112.

<sup>43</sup> Munir, *Statistik pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 14.

<sup>44</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 101

<sup>45</sup> Ridwan. *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: IKAPI, 2006), 102.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 102.

Menurut sugiyono, skala pengukuran adalah kesepakatan yang di gunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur yang menghasilkan data kuantitatif berupa angka yang akurat, efisien, dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran berupa skala likert. Skala likert dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi di seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial. Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat menggunakan dua bentuk yakni berbentuk checklist dan pilihan ganda.<sup>47</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert berbentuk checklist. Variabel yang di ukur dan di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Setiap item pertanyaan atau pertanyaan akan di berikan 4 alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Pernyataan pada item - item instrumen terdiri atas dua kategori, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*Unfavorable*). Adapun pembagian dua kategori jawaban tersebut di maksudkan untuk menghindari stereotip jawaban karena jika tidak ada pembagian jawaban dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujungnya saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah di berikan. Hal ini berbeda apabila item jawaban di buat bervariasi subyek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya dengan tepat<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016, 92-94

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016, 95-96

Penilaian pada pertanyaan positif apabila siswa menjawab "sangat setuju" mendapatkan skor 4, apabila siswa menjawab "setuju" mendapatkan skor 3, apabila siswa menjawab "tidak setuju" mendapatkan 2 apabila siswa menjawab "sangat tidak setuju" mendapatkan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif apabila siswa menjawab "sangat setuju" mendapatkan skor 1, apabila siswa menjawab "setuju" mendapatkan skor 2, apabila siswa menjawab "tidak setuju" mendapatkan skor 3 dan apabila siswa menjawab "sangat tidak setuju" mendapatkan skor 4.

Kuesioner ini di maksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data - data berupa jawaban siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang kinerja guru PAI. Proses tabulasi data akan di tampilkan pedoman pemberian skor atau *skoring* Adapun dalam menggunakan angket, penulis menggunakan teori skala likert <sup>49</sup>yaitu:

**Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban**

No.	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Sugiyono mengatakan dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya di sebut degan instrumen penelitian. Instrumen penelitian sendiri adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.<sup>50</sup> Agar dalam penyusunan instrumen di lakukan dengan mudah maka perlu kisi-kisi instrumen penelitian.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 107

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 102

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kinerja guru dan prestasi belajar di SMPN 3 Grogol.

**Tabel 3. 2 Blue Print angket variabel Kinerja Guru**

No	Indikator	Deskriptor	Angket		
			Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	Guru dapat membuat perencanaan dan persiapan mengajar membuat RPP dan silabus mengajar, mempersiapkan bahan ajar	1,2,4,5	3,6	6
2.	Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa	Guru dapat Menjelaskan materi dengan jelas dan berintonasi, menunjukkan contoh saat memberikan penjelasan materi, memberikan pelajaran dengan mengaitkan materi dengan kenyataan sesungguhnya.	8,10	7,9	4
3.	Penguasaan metode dan strategi mengajar	Guru Menggunakan berbagai metode mengajar setiap pembelajaran, menggunakan strategi mengajar yang terbaru dan sesuai materi, menciptakan kelas yang aktif dengan metode mengajar.	11,13	12,14	4
4.	Pemberian tugas-tugas kepada siswa	Guru Memberikan tugas kepada siswa setelah menjelaskan materi, memberikan PR kepada siswa setiap selesai kegiatan pembelajaran.	15,17	16,18	4
5.	Kemampuan mengelola kelas	Guru Mengabsen siswa setiap memulai pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa yang rapi, menggunakan sistem tanya jawab dalam pembelajaran.	19,20	21	3
6.	Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	Guru Melakukan observasi aktivitas siswa dan memeriksa hasil jawaban siswa sebagai bahan pemberian kesimpulan akhir pembelajaran, memberikan remedial kepada siswa yang tidak tuntas dalam belajar.	22,23	24	3
<b>Jumlah</b>					24

a. Pengujian Validitas Kinerja Guru

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen, jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>51</sup> Setelah instrumen yang berupa angket telah di isi oleh responden maka proses selanjutnya ialah tabulasi dan skoring terhadap variabel dalam angka tersebut. Tabulasi ini dilakukan dengan cara pemberian skor (Skoring) atas jawaban dari tiap item dalam pertanyaan angket untuk memudahkan dalam pengolahan data.

Setelah proses tabulasi data maka proses selanjutnya adalah uji validitas instrumen. Uji validitas di gunakan untuk mengetahui kelayakan butir - butir item pertanyaan angket dalam mendefinisikan variabel penelitian. Uji validitas ini diambil dari 100 responden siswa kelas VIII SMPN3 Grogol. Peneliti pada pengujian ini menggunakan bantuan software IBM SPSS Versi 25 di peroleh hasil sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru**

No.Item	rTabel	rHitung	Keterangan	Ketetapan
soal1	0,196	0,347	Valid	Tetap
soal2	0,196	0,352	Valid	Tetap
soal3	0,196	0,603	Valid	Tetap
soal4	0,196	0,479	Valid	Tetap
soal5	0,196	0,365	Valid	Tetap
soal6	0,196	0,619	Valid	Tetap
soal7	0,196	0,617	Valid	Tetap
soal8	0,196	0,558	Valid	Tetap
soal9	0,196	0,711	Valid	Tetap
soal10	0,196	0,492	Valid	Tetap
soal11	0,196	0,597	Valid	Tetap
soal12	0,196	0,653	Valid	Tetap
soal13	0,196	0,432	Valid	Tetap

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta.2015), 121

<sup>52</sup> IBM SPSS Statistics 25 Brief Guide, 2017

soal14	0,196	0,690	Valid	Tetap
soal15	0,196	0,467	Valid	Tetap
soal16	0,196	0,654	Valid	Tetap
soal17	0,196	0,487	Valid	Tetap
soal18	0,196	0,600	Valid	Tetap
soal19	0,196	0,310	Valid	Tetap
soal20	0,196	0,390	Valid	Tetap
soal21	0,196	0,710	Valid	Tetap
soal22	0,196	0,418	Valid	Tetap
soal23	0,196	0,528	Valid	Tetap
soal24	0,196	0,395	Valid	Tetap

Cara membaca output validitas tersebut adalah nilai pada kolom ke empat (Item yang dikoreksi Total Korelasi) di gunakan untuk menguji validitas instrumen. Pengembalian keputusan untuk menentukan item valid yaitu berdasarkan  $R_{hitung}$  di bandingkan dengan  $R_{tabel}$  pada tiap item soal. Manakala  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item itu di katakan valid, tetapi jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka item tersebut di katakan tidak valid. Sedangkan untuk  $R_{tabel}$  ( $100-2=98$ ) dan taraf nyata = 0,05 didapatkan skor  $r_{tabel} = 0,1966$ .<sup>53</sup>

**Tabel 3. 4Nilai r (Korelasi) Pearson Product Moment**

df (n-2)	Tingkat Signifikasi	
	1% (0,1)	5% (0,05)
97	0.1663	0.1975
98	0.1654	0.1966
99	0.1646	0.1956

b.Pengujian Reabilitas Variabel Kinerja Guru (X)

Pengujian reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi dari suatu variabel yang disajikan dalam bentuk angket dan kuesioner. Dalam proses uji reliabilitas data ini peneliti menggunakan bantuan

<sup>53</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian,(Bandung: Alfabeta, 2007). 357

Software SPSS versi 25.

Untuk mengetahui Reliabilitas instrumen, peneliti berpedoman pada hasil *cronbach's alpha* yang di gunakan untuk mengukur apakah item angket tersebut reliabel atau tidak dengan membandingkan nilai alpha (*cronbach's alpha*). Jika nilai alpha *cronbach's alpha* > nilai rtabel Maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, dan apabila instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel maka harus diperbaiki lagi. Secara keseluruhan hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Pengujian Realibilitas Variabel Kinerja Guru**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>0,881</b>	<b>24</b>

Adapun menguji validitas dan realibilitas di dapatkan nilai alpha (*cronbach's alpha*) adalah sebesar 0,881. Nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur/istrumen Kinerja guru ini reliabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di maksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data untuk menunjang dan hasil penelitian ini hal ini supaya peneliti tidak mengalami kesulitan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

Metode angket (*questionnaire*) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responsden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>54</sup> Dalam melakukan

---

<sup>54</sup> Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), 194

penelitian di SMPN 3 Grogol, peneliti memberikan angket tertutup kepada responden. Metode ini penulis gunakan sebagai metode utama dalam mengumpulkan data tentang kinerja guru PAI di SMP Negeri 3 Grogol.

Selain teknik pengumpulan data menggunakan angket, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah metode memperoleh informasi melalui tulisan, tempat dan kertas atau orang.<sup>55</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai metode utama dalam mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa di SMPN 3 Grogol melalui data rapor siswa kelas VIII, lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa SMPN 3 Grogol.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Adapun Langkah-langkah Analisis data yang di lakukan data yang di lakukan oleh peneliti adalah:

Adapun langkah – langkah Analisis data yang di lakukan oleh peneliti adalah:

1. Persiapan, Kegiatan dalam langkah ini ialah
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas
  - b. Mengecek kelengkapan data yang di terima
  - c. Memberikan nomor urut responden di angket, sehingga memudahkan untuk melakukan proses input data
  - d. Mengecek jawaban responden
2. Tabulasi

---

<sup>55</sup> Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), 201

Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah di buat dan mengatur untuk dapat di olah dan di analisis, berikut kegiatan dalam tabulasi :

- a. Memberikan skor (skoring) Terhadap Item - item. Dalam penelitian ini pemberian skor pemberian skor setiap item soal yakni

**Tabel 3. 3 Pedoman skoring data**

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

- b. Memberikan Kode terhadap item - item yang diberikan skor.
3. Uji Validitas dan Reliabilitas data.

Uji validitas digunakan Untuk mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi instrumen di katakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang di ukur.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan reliabel.
5. Analisis statistik deskriptif

Teknik yang di gunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ialah : Mean atau rata-rata, Standar deviasi, Nilai range, Presentase.

## 6. Uji Hipotesis Regresi

Setelah di ketahui normal datanya, maka langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang di pakai. Karena dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel independent dan 1 variabel dependent, maka peneliti menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel *independent* atau variabel bebas dengan dengan variabel *dependent* atau variabel terikat. Tujuan dari uji regresi linier sederhana adalah untuk memprediksi nilai variable terikat apabila nilai-nilai variabel bebasnya di ketahui. Di samping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya.

Metode analisis data merupakan metode atau cara yang di pakai oleh peneliti guna menganalisa data dari hasil penelitian, ataupun juga sebagai pembuktian apakah hasil penelitian tersebut benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau mungkin juga tidak. Kegiatan dalam analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ujikan.<sup>56</sup> Adapun tujuan analisis data dalam penelitian ini yaitu mempersempit serta membatasi hasil penemuan - penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun rapi dan sistematis, agar lebih baik lagi sebagai pembuktian kebenaran.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 209.